

---

## DUKUNGAN KELUARGA DAN DEPRESI PADA PENDERITA HIV/AIDS DI YOGYAKARTA

**Panji Andhika Pratama**

**Rr. Indahria Sulistyarini**

*Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia*

Email : indahriasulistyarini@yahoo.co.id

### **Abstract**

*The aim of this study is to find out the relationship between family effect on the intention of depression on HIV/AIDS victim. The hypothesis of this research is there is a negative relationship between family support and of depression on HIV/AIDS victim. The subject of this research is 50 ODHA in Yogyakarta, 2 men and 48 woman. The scale for this research conducted by the reseacher based on the House aspect of family support (Smet, 1994), and adaptation of Beck scale is used to measure the depression aspect (1987), which is BDI II (Beck Depression Inventory II). Data analysist method on this research is using Spearman's non parametic corelation. The analysist shows  $r = -0.434$  and  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ). The data shows the higher the family support, the lower of depression on the HIV/AIDS victim. And in reverse, the lower the family support, the higher of depression on the HIV/AIDS victim. Based on this research, we can see that family support contribute 18.9% in reducing the intention of depression on HIV/AIDS victim.*

*Key Words : Family Intention, Depression*

Manusia merupakan makhluk paling sempurna yang diciptakan oleh Allah SWT. Manusia mengalami perkembangan yang sangat pesat untuk menjadi organisme yang lengkap. Manusia berusaha mewujudkan keinginan-keinginan dalam hidup yang mendapatkan dukungan dari keluarganya dan orang-orang terdekatnya untuk mencapai tujuannya. Begitu juga dengan Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) dalam menjalani hidupnya. *Acruired Immune Deficiency Syndrome* atau yang lebih dikenal dengan istilah AIDS merupakan penyakit yang relatif baru yang ditandai dengan adanya kelainan yang komplek dalam sistem pertahanan selular tubuh dan menyebabkan korban menjadi sangat peka terhadap mikroorganisme oportunistik. Penyakit AIDS disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* atau disingkat dengan HIV. Penyakit ini merupakan

penyakit menular seksual, yang pada mulanya dialami oleh kelompok kaum homoseksual.

Penyakit ini muncul karena hubungan seksual (sodomi) yang dilakukan oleh komunitas kaum homoseksual. Cherman dan Sinoussi (Tjokro, dkk, 1992) menyatakan perkembangan kasus AIDS di dunia, makin lama makin banyak dilaporkan dan merupakan persoalan kesehatan masyarakat di berbagai Negara. Penderita AIDS di seluruh dunia mencapai lebih dari 12.000 orang di antaranya 10.000 kasus di Amerika Serikat, 400 kasus di Prancis dan sisanya di negara Eropa lainnya, Amerika Latin, dan Afrika (Wijayanto, 2009).

Kasus AIDS pertama di Indonesia dilaporkan di Bali pada bulan April tahun 1987, yaitu seorang wistawan Belanda yang meninggal di RSUP Sanglah Denpasar. Pada awalnya penyebaran HIV/AIDS di